

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTABILITAS PELAKSANAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI DESA TANJUNG LENGKAYAP KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2020)

Oleh :

KADRI MAULANA

Alokasi Dana Desa memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan masyarakat serta pembangunan desa, dan peran ini hanya dapat dipenuhi jika perencanaan program Alokasi Dana Desa dilakukan sesuai dengan tujuan yang dibutuhkan oleh masyarakat, Penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi permasalahan dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Kaho Josef Riwu mengenai identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan otonomi daerah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 indikator akuntabilitas tercapai dan 2 indikator akuntabilitas tidak tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan yaitu pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 belum dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Analisis ini menyimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2020 tidak akan mampu mendorong kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Lenggayap. Saran dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa harus lebih memperhatikan kepedulian warga terhadap proyek pembangunan dan infrastruktur yang didukung Dana Desa.

Kata kunci : Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa

ABSTRACT

ANALISIS AKUNTABILITAS PELAKSANAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI DESA TANJUNG LENGKAYAP KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2020)

By :

KADRI MAULANA

Village Fund Allocation plays an important role in the process of community empowerment and village development, and this role can only be fulfilled if Village Fund Allocation program planning is carried out in accordance with the objectives needed by the community. Determination of policies, programs, activities and assistance that are in accordance with the essence of the problems and priority needs of the Village community needs.

The theory used in this is from Kaho Josef Riwu regarding the identification of factors that influence the implementation of regional autonomy. This research is a field research using a qualitative descriptive research method. In this study data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. Informants are determined by purposive technique.

The results showed that 3 indicators of accountability were achieved and 2 indicators of accountability were not achieved.

Based on the results of this study, there is a conclusion that is implementation of the Allocation of Funds. Village (ADD) 2020 cannot be felt directly by the community. This analysis concludes that the Village Fund Allocation (ADD) in 2020 will not be able to promote community welfare in Tanjung Lengkayap Village. The suggestion from this research is that Village Government should pay more attention to the concern of the resident towards the development and infrastructure projects supported by the Village Fund.

Keyword : Village Fund, Community Empowerment, Village Development